

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI MAGISTER MAHASISWA PENDIDIKAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Al Baha Gus Sholahy¹, Durinda Puspasari²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

[1albaha.22031@mhs.unesa.ac.id](mailto:albaha.22031@mhs.unesa.ac.id), [2durindapuspasari@unesa.ac.id](mailto:durindapuspasari@unesa.ac.id)

ABSTRACT

The low interest among undergraduate students in Indonesia in pursuing a master's degree indicates that students still lack the desire to continue their studies, due to several factors. The purpose of this study is to analyze the influence of parental support and Self Efficacy on the interest in pursuing a master's degree among students in the Office Administration Education program at Surabaya State University. The novelty of this study lies in the integration of parental support and Self Efficacy into a single regression model in the context of undergraduate students. This study employs an explanatory quantitative approach, with the subjects being Office Administration Education students currently in their final semester (7th/8th). Data were collected using a 5-point Likert scale questionnaire and analyzed through classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the study indicate that parental support does not influence the intention to pursue a master's degree, Self Efficacy has a positive and significant effect. Together, parental support and Self Efficacy account for approximately 45.4% of the variation in the intention to pursue a master's degree. Providing empirical evidence on the influence of parental support and Self Efficacy on the interest of Office Administration Education students at Surabaya State University in pursuing a master's degree.

Keywords: *Parental Support, Self Efficacy, Interest in Pursuing a Master's Degree, Office Administration Education, Surabaya State University*

ABSTRAK

Rendahnya minat melanjutkan Studi Magister Mahasiswa S1 di Indonesia, menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum memiliki keinginan melanjutkan studi yang disebabkan beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Dukungan Orang Tua dan *Self Efficacy* terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. Kebaruan penelitian terletak pada integrasi Dukungan Orang Tua dan *Self Efficacy* dalam satu model regresi pada konteks Mahasiswa Studi Sarjana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan subjek Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang sedang aktif menempuh semester akhir (7/8), pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner 5 skala likert, dan dianalisis melalui uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan Orang Tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi magister, sedangkan *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan Dukungan Orang Tua dan *Self*

Efficacy mampu mempengaruhi minat melanjutkan studi magister sekitar 45,4%. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Dukungan Orang Tua dan *Self Efficacy* terhadap minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya dalam melanjutkan studi magister.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, *Self Efficacy*, Minat Melanjutkan Studi Magister, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu peran penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia untuk mencapai kualitas yang tinggi, serta menjadi pengukur maju tidaknya suatu negara (Suhendra, dkk 2022). Namun yang terjadi pada lapangan adalah rendahnya minat melanjutkan studi magister. Hal ini diperkuat berdasarkan dengan tingkat pendidikan masyarakat Indonesia 2024 oleh Lubis (2025) yang menunjukkan bahwa hanya 0,34% masyarakat Indonesia yang menempuh Pendidikan Studi Magister dengan jumlah 965 ribu penduduk. Jumlah tersebut sangat berbanding jauh lebih sedikit apabila dibandingkan dengan masyarakat yang menempuh studi sarjana dengan jumlah sebanyak 13,6 juta dengan nilai persentase 4,78%. Jika hal tersebut berlanjut secara terus-menerus tanpa adanya perubahan yang signifikan, secara tidak langsung akan memberikan dampak penurunan

kualitas sumber daya manusia yang tidak akan mampu bersaing secara global dan angka kemiskinan semakin meningkat dikarenakan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang tidak dapat mengikuti arus revolusi peradaban (Saleh, Bariah, & Muttaqim 2019). Begitu pula dengan hasil dari Rekap Data Tracer Study Universitas Negeri Surabaya yang menunjukkan bahwasanya studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 12 mahasiswa melanjutkan karir sebagai wiraswasta, 24 mahasiswa bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan dan gaji 1,2x UMP, serta tidak satupun mahasiswa yang melanjutkan studi (UNESA, 2025). Hal tersebut menunjukkan fenomena yang terjadi di lapangan yaitu sangat rendahnya minat melanjutkan studi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya.

Minat merupakan kecenderungan psikologis dalam diri seseorang yang melibatkan rasa

suka, perhatian, dan ketertarikan terhadap sesuatu yang mendorong dia untuk berperilaku atau melakukan aktivitas tertentu secara berulang. Dalam konteks pendidikan, minat adalah faktor penting yang mendorong seseorang mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Khadijah, Indrawati, & Suarman 2017). Minat melanjutkan studi magister merupakan dorongan internal dan niat seseorang untuk menempuh pendidikan jenjang S2 pasca kelulusan sarjana. Hal ini mencerminkan komitmen individu dalam meningkatkan kapasitas akademik serta keahlian profesional demi jenjang karir di masa depan (Zhou, et al 2024). Adanya minat untuk menempuh pendidikan magister berfungsi sebagai stimulan yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan akademik. Keterlibatan dari minat ini menjadi sarana strategis bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan serta memperkaya pengalaman profesional di lingkungan perguruan tinggi (Hanim & Puspasari 2021).

Hasil riset Damanik & Sugiarti (2023) menunjukkan bahwa dukungan

orang tua sangat penting untuk melanjutkan studi seorang individu sebagai tulang punggung dalam lingkup sosial terkecil, juga berperan penting dalam membentuk karakter sebagai jenjang pendidikan yang pertama, seorang individu belajar bersosial dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dukungan orang tua yang baik memiliki peran penting untuk memastikan keberhasilan pendidikan seorang individu, dalam keluarga yang harmonis terdapat hubungan yang baik antara orang tua dan anak, memberikan rasa bahagia yang secara tidak langsung menjadi pendukung perkembangan pendidikan bagi individu (Suryani, Rasimin, & Wahyuni 2022). Dukungan orang tua berperan krusial dalam membentuk minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Hutabarat, Lubis, & Indrawan 2024). Dukungan ini terwujud dalam bentuk dorongan emosional, bimbingan akademik, serta perhatian terhadap aspirasi dan pilihan studi anak (Wijaya & Hapsari 2022). Siswa yang merasa mendapatkan dukungan optimal dari orang tua cenderung menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk

mencapai tujuan pendidikan yang ambisius.

Selain dukungan orang tua, *Self Efficacy* atau keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri, merupakan aspek penting dalam proses pengambilan keputusan. Sesuai dengan konsep yang diperkenalkan oleh Bandura (2002), individu dengan *Self Efficacy* yang tinggi cenderung menunjukkan kegigihan yang lebih besar, orientasi tujuan yang kuat, dan resiliensi yang adaptif ketika menghadapi berbagai tantangan (Syarifah, Handayani, & Venty 2024). *Self Efficacy* memiliki peran penting dalam memengaruhi cara individu dalam menilai serta mengelola tantangan, menentukan tingkat usaha yang akan dilakukan, serta sejauh mana individu mampu bertahan ketika dihadapkan pada situasi yang sulit (Farkhani & Puspari 2025). Dalam upaya mengkaji minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, *Self Efficacy* yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan, merupakan variabel krusial yang perlu dianalisis secara

lebih mendalam. Penelitian oleh Amirullah & Rafsanjani (2022) menyatakan bahwa *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Temuan ini merefleksikan bahwa siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi lebih cenderung membentuk niat dan perilaku konkret untuk menempuh pendidikan lanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dukungan Orang Tua dan *Self Efficacy* terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi minat melanjutkan studi magister mahasiswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara terhadap beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022 menyatakan bahwa beberapa mahasiswa memiliki minat melanjutkan studi magister dan beberapa mahasiswa lainnya tidak, karena lebih memilih untuk fokus bekerja. Hal tersebut relevan dengan

salah satu indikator *Self Efficacy* yang diukur dari tiga dimensi yaitu strength, yang menunjukkan seberapa kuatnya keyakinan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat diukur dengan jumlah kepastian mahasiswa tentang melakukan tugas tertentu, mahasiswa yang memiliki keyakinan kuat akan lebih memilih pilihan yang disanggupinya, dan demikian sebaliknya apabila mahasiswa yang merasa tidak dapat menyanggupi tugas atau pilihan, maka minatnya akan rendah (Zimmerman 2000).

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya yang beralamat di JL. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231. Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih mulai dari November 2025 sampai April 2026. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang sedang aktif menempuh semester akhir (7/8). Hasil dari Rekap Data Tracer Study Universitas Negeri Surabaya yang menunjukkan bahwasanya studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 12 mahasiswa melanjutkan karir sebagai wiraswasta, 24 mahasiswa

bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan dan gaji 1,2x UMP, serta tidak satupun mahasiswa yang melanjutkan studi (UNESA 2025). Hal tersebut menunjukkan fenomena yang terjadi di lapangan yaitu sangat rendahnya minat melanjutkan studi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya.

Research gap dalam penelitian ini adalah belum adanya kajian secara komprehensif menguji pengaruh Dukungan Orang Tua dan *Self Efficacy* terhadap minat melanjutkan studi magister, khususnya pada konteks mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. Penghadiran novelty yang dimana sebagian besar penelitian terdahulu masih bersifat sebagian, fokus pada pengaruh dukungan orang tua atau *Self Efficacy* secara parsial, dan belum banyak mengeksplorasi dukungan orang tua dan *Self Efficacy* secara simultan terhadap minat melanjutkan studi magister. Urgensi penelitian ini adalah untuk menjawab rendahnya minat melanjutkan studi magister mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran, melalui pendekatan ilmiah yang

mengkaji pengaruh dukungan orang tua dan *Self Efficacy*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terkait rendahnya minat melanjutkan studi magister mahasiswa, terutama dari aspek dukungan orang tua dan *Self Efficacy* yang tidak didapat secara optimal. Minat yang rendah dalam melanjutkan studi akan memberikan dampak terhadap kualitas sumber daya manusia karena pendidikan adalah salah satu faktor seseorang dapat bersaing. Tanpa adanya analisis pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap minat melanjutkan studi magister, prodi kurang memiliki dasar untuk merancang program peningkatan karakteristik mahasiswa. *Self Efficacy* harus dimanfaatkan secara optimal dalam karakter mahasiswa, aspek ini sangat penting dalam membentuk minat melanjutkan studi jangka panjang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas, variabel terikat, dan variabel lain melalui perumusan

serta pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini yakni Mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 187 Mahasiswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel dukungan orang tua, efikasi diri, dan minat melanjutkan studi magister. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian Instrumen menggunakan skala likert lima tingkat untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25 analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda untuk

mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan studi secara parsial maupun simultan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel dukungan orang tua, efikasi diri, dan minat melanjutkan studi magister, seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,176 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Pada variabel dukungan orang tua, nilai r-hitung berada pada rentang 0,646 sampai 0,904 dengan signifikansi 0,000. Pada variabel efikasi diri, nilai r-hitung berkisar antara 0,687 sampai 0,800 dengan signifikansi 0,000. Sementara itu, variabel minat melanjutkan pendidikan memiliki nilai r-hitung antara 0,510 sampai 0,848 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item instrument mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Variabel dukungan orang tua memperoleh nilai

sebesar 0,898 dengan 7 item pernyataan. Variabel efikasi diri memiliki nilai 0,894 dengan 9 item. Nilai tersebut menunjukkan tingkat konsistensi internal sangat baik, sehingga instrument penelitian dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang stabil dan konsisten.

Tabel 1 HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0,065 ^d

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 2 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Dukungan Orang Tua	0,719	1,391	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Self Efficacy</i>	0,719	1,391	

Berdasarkan tabel output "Coefficients" pada bagian "Collinearity Statistics" diketahui nilai Tolerance untuk variabel Dukungan Orang Tua (X1) dan *Self Efficacy* (X2) adalah 0,719 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Dukungan Orang Tua (X1) dan *Self Efficacy* (X2) adalah $1,391 < 10,00$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

**Tabel 3 HASIL UJI
HETEROSKEDASTISITAS**

Variabel	Sig.	Keterangan
Dukungan Orang Tua	0,471	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
<i>Self Efficacy</i>	0,471	

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Dukungan Orang Tua (X1) adalah 0,471. Sementara, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel *Self Efficacy* (X2) adalah 0,474. Karena nilai signifikansi kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala

heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4 HASIL UJI REGRESI LINEAR
BERGANDA**

Model	B	Std. Error
(Constant)	8.385	2.837
Dukungan Orang Tua	.122	.087
<i>Self Efficacy</i>	.728	.094

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan: $Y=8,385 + 0,122x_1 + 0,728x_2$ yang menunjukkan bahwa konstanta bernilai positif, sehingga ketika variabel dukungan orang tua dan self-efficacy dianggap konstan, minat melanjutkan studi magister tetap berada pada nilai positif. Selain itu, koefisien regresi dukungan orang tua (0,122) dan self-efficacy (0,728) yang sama-sama bernilai positif mengindikasikan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel tersebut akan diikuti oleh peningkatan minat melanjutkan studi magister, dengan pengaruh self-efficacy yang lebih dominan dibandingkan dukungan orang tua.

Tabel 5 HASIL UJI T (PARSIAL)

Variabel	t	Sig.	Keterangan
Dukungan Orang Tua	1.410	0,161	Tidak terdapat pengaruh
<i>Self Efficacy</i>	7.778	0,000	Terdapat pengaruh

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig.) variabel Dukungan Orang Tua (X1) adalah sebesar 0,161. Karena nilai Sig. 0,161 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi (Y). Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel Dukungan Orang Tua adalah sebesar 1,410. Karena nilai t hitung 1,410 < t tabel 1,929, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Dukungan Orang Tua (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi (Y).

Tabel 6 HASIL UJI F (SIMULTAN)

Model	F	Sig.	Keterangan
1	51.528	0.000	Terdapat Pengaruh

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Dukungan Orang Tua (X1) dan *Self Efficacy* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi (Y). Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai F hitung adalah sebesar 51,528. Karena nilai F hitung 51,528 > F tabel 2,35, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Dukungan Orang Tua (X1) dan *Self Efficacy* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi (Y).

Tabel 7 HASIL UJI R² (KOEFSIEN DETERMINASI)

Model	R ²	Presentase
X1 dan X2 terhadap (Y)	0,454	45,4%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,454. Nilai R Square 0,454 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,674 \times 0,674 = 0,454$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,454 atau sama dengan 45,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel dukungan orang tua (X1) dan variabel *Self Efficacy* (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel minat melanjutkan studi magister (Y) sebesar 45,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 45,4\% = 54,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Hasil persentase per item pada variabel dukungan orang tua (X1), pernyataan dengan akumulasi nilai 3 (Netral) dan di bawahnya (Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju) paling tinggi terdapat pada item X1P6: "Orang tua saya mengakui keberhasilan yang saya capai", dengan persentase Netral sebesar

11,59%, Tidak Setuju 5,79%, dan Sangat Tidak Setuju 2,17%, sehingga total responden yang memberikan nilai 3 atau di bawahnya mencapai 19,57%, yang merupakan persentase tertinggi dibandingkan item lainnya. Disusul oleh item X1P4 (kebutuhan materi dalam melanjutkan studi) sebesar 17,39% dan X1P5 (penghargaan atas usaha) sebesar 16,67%. Kondisi ini searah dengan riset oleh Susanti, Sari, & Rahmawati (2025) yang menyatakan bahwa dalam minat melanjutkan studi, dukungan orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan faktor lain lebih berperan signifikan. Searah juga dengan konsep *emerging adulthood* oleh Arnett (2000) yang mengemukakan bahwa rentang usia akhir remaja hingga awal 20-an, peran orang tua dalam pengambilan keputusan pendidikan/karier cenderung turun karena individu mengembangkan identitas dan otonomi sendiri. Selain itu penelitian oleh Abay, et al (2024) menemukan bahwa *parental involvement* (keterlibatan orang tua) pada mahasiswa hanya berkorelasi signifikan dengan motivasi akademik, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-concept*

mahasiswa, yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua lebih bersifat dukungan motivasi/emosional tetapi tidak berperan dalam menentukan keputusan akademik secara langsung.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* memiliki nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$ dan nilai t hitung $7,778 > t$ tabel $1,979$, sehingga H_2 diterima. Artinya, *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi magister. *Self Efficacy* mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan akademik. Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Bandura (2002) yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* adalah prediktor utama dalam pengambilan keputusan akademik dan keberlanjutan studi. Penelitian oleh Hanim & Puspasari (2021) menunjukkan bahwa peran *Self Efficacy* terhadap sudut pandang dan dorongan dalam diri mahasiswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi magister. Seperti halnya dengan penelitian oleh Krisdayanti & Rosy (2023) didapati bahwa *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap minat melanjutkan studi magister (S2) pada mahasiswa. Diperkuat dengan hasil penelitian dari Moses, Sumiati, & Zulaihati (2025) yang menunjukkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Serta Studi Internasional oleh Plunkett, Iwasis, & Kerr (2010) menunjukkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh terhadap niat/minat mahasiswa untuk melanjutkan studi pascasarjana.

Dukungan orang tua berperan sebagai faktor yang memperkuat keyakinan diri mahasiswa, sedangkan *Self Efficacy* berperan sebagai faktor utama. Hasil ini sejalan dengan penelitian Deltia, Eprillison, & Stevani (2025) yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* dan dukungan orang tua keduanya berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Yang didukung juga dengan penelitian oleh Rosdiyana & Drifanda, (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan dari dukungan orang tua dan *Self Efficacy* secara bersama-sama mempengaruhi minat studi lanjut. Selain itu penelitian oleh Yulianto, dkk (2025) menjelaskan bahwa minat dalam melanjutkan studi

magister dipengaruhi oleh kombinasi dari faktor dukungan orang tua dan *Self Efficacy*, pengaruh dukungan orang tua dan *Self Efficacy* lebih kuat daripada secara parsial. Diperkuat juga dengan penelitian oleh Krisdayanti & Rosy (2023) yang menunjukkan bahwa *Self Efficacy* dan socioeconomic yang mencakup dukungan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi magister. Serta penelitian dari Safri, dkk (2024) yang juga menunjukkan bahwa *Self Efficacy* dan dukungan orang tua (lingkungan keluarga) secara simultan berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan studi lebih tinggi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik, pembahasan teori, dan temuan dapat disimpulkan meliputi : (1) Dukungan Orang Tua tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister, (2) *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister, (3) Dukungan Orang Tua dan *Self Efficacy* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister.

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan yang perlu dicatat agar dapat menjadi perhatian penelitian selanjutnya yakni : (1) Ruang lingkup penelitian terbatas pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya angkatan 2022, (2) Dukungan Orang Tua para responden didapatkan di berbagai lingkungan keluarga dengan karakteristik dan budaya yang berbeda-beda, (3) Instrumen penelitian menggunakan skala likert yang mengukur persepsi mahasiswa sehingga jawaban responden bergantung pada pemahaman, kejujuran, dan kondisi psikologis saat pengisian kuesioner, (4) Variabel yang diteliti hanya meliputi Dukungan Orang Tua, *Self Efficacy*, sementara faktor lain tidak dimasukkan dalam model, padahal berpotensi ikut mempengaruhi minat melanjutkan studi magister.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, berikut merupakan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya : (1) Dukungan orang tua dibersamai dengan *Self Efficacy* anak yang tinggi akan terdapat pengaruh terhadap minat melanjutkan studi magister, (2) Program studi, yang

dapat menyelenggarakan program penguatan kepercayaan diri akademik seperti workshop persiapan studi S2, pelatihan penulisan karya ilmiah, serta bimbingan karier akademik agar mahasiswa memiliki persepsi kontrol diri yang lebih tinggi terhadap tantangan studi magister, (3) institusi diharapkan dapat menyediakan informasi yang jelas mengenai peluang beasiswa, prospek karier lulusan magister, serta jalur akademik lanjutan guna meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan melanjutkan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abay, L. E. B. A. A., Badion, W. A. B., Lopez, J. M. B., Mangahas, M. E. J., Ramiro, A. R., & Sengco, B. T. S. (2024). Parental involvement and its effect on college students' academic motivation and self-concept. *A Multidisciplinary Journal :Psychology and Education*, 18(3), 235–246. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10871487>
- Amirullah, A. H. T., & Rafsanjani, M. A. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi (Study Kasus Siswa Kelas 12 SMA Negeri 1 Cerme). *Buana Pendidikan*, 18(2), 259–269.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Bandura, A. (2002). Bandura, Albert, 2002. Social cognitive theory in cultural context. *Applied Psychology: An International Review*, 51(2), 269–290.
- Damanik, R. U., & Sugiarti, R. (2023). Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Reswara Journal of Psychology*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.26623/rjp.v2i1.6751>
- Deltia, Eprillison, V., & Stevani. (2025). Pengaruh Self Efficacy, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Biaya Pendidikan dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMAN Negeri 1 Ampek Nagari. 10(September), 240–250.
- Farkhani, D. A., & Puspasari, D. (2025). Pengaruh Minat dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Mahasiswa menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 1–15. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Hanim, L. F., & Puspasari, D. (2021). Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1838–1848. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.682>
- Hutabarat, E., Lubis, S., & Indrawan, Y. F. (2024). Kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap minat penerima bantuan sosial

- melanjutkan ke perguruan tinggi. 10(1), 499–510.
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). *Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi*. 26, 178–188.
- Krisdayanti, W., & Rosy, B. (2023). *The Effect of Self-Efficacy, Socioeconomic Parents, and Job Expectations on Interest in Continuing Masters Studies The Effect of Self-Efficacy, Socioeconomic Parents, and Job Expectations on Interest ...* 11(2), 109–124.
- Lubis, R. B. (2025). *Tingkat Pendidikan Masyarakat Indonesia 2024*. GoodStats. <https://goodstats.id/infographic/tingkat-pendidikan-masyarakat-indonesia-2024-BFsMy>
- Moses, F., Sumiati, A., & Zulaihati, S. (2025). The Influence Of Self-Efficacy And Socio-Economic Status Parents Are Interested In Continuing Mediated College Education Learning Achievement Of State Vocational School Accounting Students North Jakarta. *Juni*, 7(2), 314–341. <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/index>
- Plunkett, R. D., Iwasiw, C. L., & Kerr, M. (2010). *International Journal of Nursing Education Scholarship The Intention to Pursue Graduate Studies in Nursing: A Look at BScN Students' Self-Efficacy and Value Influences*. 7(1).
- Rosdiyana, I., & Drifanda, V. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar, Self Efficacy Terhadap Minat Studi Lanjut Melalui Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Di SMK Bina Islam Mandiri Kersana. *Jurnal Spirit Edukasia*, 02(02), 340–348.
- Safri, M., Andriansyah, E. H., Rafsanjani, M. A., & Subroto, W. T. (2024). Exploring the Nexus of Self-Efficacy, Family Support, and Educational Environment on University Pursuit Motivation. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 169–178. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i1.4485>
- Saleh, M., Bariah, C., & Muttaqim, H. (2019). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris di Provinsi Aceh)*. XII(2), 38–44.
- Suhendra, Noval, Hatmawan, A. A., Ningsih, L., Arisna, P., Tanjung, I. I., Shifa, M., Hartini, & Hasni, J. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dalam Menumbuhkan Semangat Kuliah ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Labuhanhaji. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 367–372. <https://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/209>
- Suryani, Y. E., Rasimin, R., & Wahyuni, H. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Anak Belajar di Rumah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2020), 10154–10159. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4025>
- Susanti, N. N. S. B., Sari, A. S., & Rahmawati, F. Y. (2025). *Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Minat Remaja dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*. 3(2008), 196–209.
- Syarifah, L. Z., Handayani, A., & Venty. (2024). *Jurnal Pendidikan Inovatif*. *Pendidikan Inovatif*, 6(3), 249.
- UNESA, T. T. S. (2025). *Laporan Tracer Study-User Survey Universitas Negeri Surabaya*.

- Wijaya, Z. N., & Hapsari, E. W. (2022). *Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Yang Mempersiapkan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)*. 4(2), 151–161.
- Yulianto, Toto, Y., Saryono, U., Sukmawati, T., Rizaldy, Yuniarti, Megawati, & Apriani, T. (2025). Aspirasi Ke Aksi: Analisis Sem (Structural Equation Modeling) Faktor Penentu Minat Siswa Lanjut Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 173–185.
- Zhou, Y., Liu, Y., Xue, W., Li, X., Yang, Z., & Xu, Z. (2024). *Factors that influence the intent to pursue a master's degree: evidence from Shandong Province, China*. January, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1284277>
- Zimmerman, B. J. (2000). Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 82–91. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1016>